

**UNSUR-UNSUR KEKUASAAN PADA PADAANTALOGI CERPEN
“LAKI-LAKI BERAROMA REMPAH-REMPAH” KARYA TINA K
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Jurnal Ilmiah

**untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

AKIDAH

NIM 136867

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA
FEBRUARI 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endah Sari S.Pd., M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Akidah

NIM : 136867

Judul : **UNSUR-UNSUR KEKUASAAN PADA ANTALOGI
CERPEN “*LAKI-LAKI BERAROMA REMPAH-REMPAH*”
KARYA TINA K (KAJIAN SOSIOLOGI SAstra)**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2018

Pembimbing

Endah Sari S.Pd, M.Pd

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama Penulis : **AKIDAH**

NIM : **136867**

Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul : **UNSUR-UNSUR KEKUASAAN PADA ANTALOGI
CERPEN “LAKI-LAKI BERAROMA REMPAH-REMPAH”
KARYA TINA K (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 2018

Yang membuat pernyataan,

AKIDAH
136867

UNSUR-UNSUR KEKUASAAN PADA ANTALOGI CERPEN “LAKI-LAKI BEROAROMAREMPAH-REMPAH” KARYA TINA K

Akidah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Karya sastra adalah kreasi manusia yang terlibat dalam kehidupan serta mampu menampilkan tanggapan-tanggapan evaluatif terhadapnya. Karya sastra sebagai refleksi kehidupan akan terus mewakili situasi dan keadaan sekitarnya. Karya sastra adalah pengalaman kemanusiaan dalam segala wujud dan dimensinya. Salah satu macam dari karya sastra adalah prosa fiksi yang merupakan cerita atau kisah yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar, tahapan, serta rakaian cerita tertentu yang berasal dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga terjalin suatu cerita. Sedangkan cerpen merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang ceritanya cukup pendek dan singkat sehingga unsur-unsur pembangun cerita (intrinsik dan ekstrinsik) dapat diceritakan dan disinggung secara keseluruhan demi hasilnya. Kekuasaan adalah kemampuan untuk menggunakan pengaruh terhadap orang lain, artinya kemampuan untuk mengubah sikap atau tingkah laku individual atau kelompok. Unsur-unsur kekuasaan adalah rasa takut, rasa cinta, rasa kepercayaan, dan pemujaan. Permasalahan penelitian ini mencakup, (1) unsur-unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator: patuh, takut, khawatir, terpaksa, nekat, meniru, (2) unsur-unsur kekuasaan rasa cintadengan indikator: positif, patuh, fanatik, (3) unsur-unsur kekuasaan kepercayaan dengan indikator: relasi, percaya, (4) unsur-unsur kekuasaan pemujaan dengan indicator membenarkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologisastra. Menurut pendekatan sosiologisastra, karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan, sejauhmana kenyataan itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan di sini mengandung arti yang cukup luas, yaitu segala sesuatu yang berada di luarkarya sastra dan yang diacu oleh karya sastra.

Metode yang digunakan peneliti dalam meneliti antalogi cerpen “*Laki-laki Beraroma Rempah-rempah*” karya Tina K adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan alas an metode kualittif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis. Tujuan khusus dalam penelitian ini antara lain: (a) mendeskripsikan unsur-unsur kekuasaan rasa takut, (b) mendeskripsika nunsur-unsur kekuasaan rasa cinta, (c) mendeskripsika nunsur-unsur kekuasaan kepercayaan, (d) mendeskripsikan unsur-unsur kekuasaan pemujaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwadalam antalogi cerpen “*Laki-laki Beraroma Rempah-rempah*” karya Tina K banyak penulis temukan unsur-unsur kekuasaanya itu unsure kekuasaan rasa takut, unsure kekuasaan rasa cinta, unsure kekuasaan kepercayaan, dan unsure kekuasaan pemujaan. Unsur-unsur kekuasaan tersebut sangat besarperanannya bagi penguasa untuk dapat mengendalikan kekuasaannya dan ini merupakan salah satu usaha untuk mempertahankan kekuasaan.

Kata Kunci: Unsur kekuasaan rasa takut, unsur kekusaan rasa cinta, unsur kekuasaan kepercayaan, unsur kekuasaan pemujaan.

Abstract

Literary works are human creations involved in life and capable of displaying evaluative responses to them. Literary works as a reflection of life will continue to represent the situation and circumstances surrounding it. Literary work is the experience of humanity in all its forms and dimensions. One kind of literary work is a fictional prose which is a story or narrative that is assumed by certain actors with the role, setting, stages, and certain stories of the story that comes from the imagination of the author so that there is a story. While the short story is one form of literary works whose story is short enough and short so that the elements of story builders (intrinsic and extrinsic) can be told and alluded to in its entirety for the results. Power is the ability to exercise influence over others, ie the ability to change attitudes or behaviors of individuals or

groups. The elements of power are fear, love, trust, and adoration. The problems of this study include, (1) elements of fear power with indicators: obedience, fear, worry, forced, reckless, imitate, (2) elements of power of love with indicators: positive, obedient, fanatic, (3) elements of power of trust with indicator: relation, believe, (4) elements of cult power with indicator justify. The approach used in this research is sociological approach. According to the sociological approach of literature, karyasastra views its relation to reality, to what extent reality reflects reality. The fact here contains a fairly broad meaning, that is, everything that exists in the literary arena and which is referred to by literary works.

The method used by researchers in researching the anthology of short story "Spice-Scented Male" by Tina K is a qualitative descriptive method. By reason of qualitative method is a research procedure that produce description data in the form of written words. Specific objectives in this study include: (a) describing the elements of fear power, (b) describing the elements of the power of love, (c) describing the elements of the power of belief, (d) describing elements of the power of worship.

The results show that in the anthology of short story "Spice-Scented Male" by Tina K many authors find the elements of power is the element of power of fear, the element of power of love, the element of power of trust, and the element of the power of worship. The elements of power are very big role for the ruler to be able to control his power and this is one effort to maintain power.

Keywords: The element of fear power, the element of the power of love, the element of the power of trust, the element of the power of worship.

PENDAHULUAN

Faruk (2010:1) memberi pengertian bahwa sosiologi sastra sebagai studi ilmiah dan obyektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga dan proses-proses sosial. Selanjutnya, dikatakan bahwa sosiologi berusaha menjawab pertanyaan mengenai bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana cara kerjanya, dan mengapa masyarakat itu bertahan hidup. Sosiologi dikatakan memperoleh gambaran mengenai cara-cara menyesuaikan dirinya dengan dan ditentukan oleh masyarakat-masyarakat tertentu, gambaran mengenai mekanisme sosialitas, proses belajar secara kultural dengan individu-individu yang menerima peranan tertentu dalam struktur sosial.

Prosa fiksi adalah jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Menurut Aminudin dalam (Najid, 2009:20) prosa fiksi adalah cerita atau kisah yang diembal oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar, tahapan, serta rakaian cerita tertentu yang berasal dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga terjalin suatu cerita.

Cerpen merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang ceritanya cukup pendek dan singkat sehingga unsur-unsur pembangun cerita (intrinsik dan ekstrinsik) dapat diceritakan dan disinggung secara

keseluruhan demi hasilnya cerita (Effendi, 1985:193). Pengertian tersebut menitik beratkan pada konsep pendek sebagai titik tumpu, oleh karena itu pengarang perlu membatasi ceritanya agar tidak terlalu panjang untuk memenuhi dan menjadikan cerpen sebagai cerita yang pendek.

Cerpen adalah sebuah cerita atau narasi (bukan analisis argumentasi) yang bersifat fiktif (tidak benar-benar telah terjadi, tetapi dapat terjadi dimana saja) serta ceritanya relatif pendek (Sumarjo, 2001:37). Definisi yang ditampilkan oleh Sumardjo tampak lebih longgar dengan dimunculkannya kata "relatif" artinya, panjang pendeknya sebuah cerita tidak bisa ditentukan secara mutlak. Seseorang dapat mengatakan suatu cerita cukup pendek apabila orang tersebut telah terbuai oleh cerita tersebut, begitu juga sebaliknya seseorang dapat mengatakan ceritanya terlalu panjang karena ceritanya terlalu monoton dan membosankan.

Antalogi Cerpen "*Laki-Laki Beraroma Rempah-Rempah*" Karya Tina K merupakan buku kumpulan cerita pendek yang pertama milik Tina K yang di terbitkan oleh Kutubuku Sampurna. Ketertarikan untuk menganalisis antalogi cerpen ini karena untuk mengungkapkan kisah tentang kehidupan dan romantika wanita-wanita lajang di metropolitan, mengeterkaikannya dengan kehidupan sosial masyarakat pada saat ini. Sehingga peneliti dapat menemukan

apa saja unsur kekuasaan yang terdapat dalam antologi cerpen tersebut. Tina K lahir dan besar di Semarang, mengemban pendidikan di Akses Tarakanita Jakarta. Sejak SMA hingga tamat kuliah dan bekerja, banyak menulis tentang kisah perjalanan sesuai hobbynya yang suka traveling, juga sering menulis cerpen, novelette, dan puisi. Tulisannya banyak di muat di kumpulan cerpen Anita cemerlang, juga tersebar di majalah Gadis, Femina, Halo, Cinta, Aneka, Kawanku, dan Kartini. Buku kumpulan cerpen ini adalah kumpulan cerpennya yang pertama.

Membuat sebuah cerpen adalah tidak mudah, karena begitu cerita di mulai tugas pengarang adalah bagaimana Pembaca tidak berhenti membaca dan tetap setia menyusuri jalinan cerita sampai selesai. Di sinilah kita temukan kekuatan atau kepiawaian Tina K dalam menulis cerpen, pembaca seakan dihadapkan pada impuls naratif yang memancing daya imajinasi dan juga hanyut seakan pembaca merasa ada di dalam cerita tersebut.

Dengan deskripsi tentang detail baik suasana maupun tempat yang diceritakan dengan mengalir indah, dialog antar tokoh-tokohnya yang saling bertautan, juga bangunan konflik yang di bangun, bisa untuk memancing daya emosi dan imajinasi pembaca seakan kita sendiri yang sedang mengalami jatuh cinta atau patah hati yang ada pada jalinan cerita tersebut. Selain itu ending yang sering yang terduga membuat pembaca tidak saja setia untuk menyusuri kata dan kalimatnya tapi bahkan bisa larut di dalamnya.

Dibuka dengan Cerpen berjudul “laki-laki beraroma rempah-rempah”, kita dihadapkan bahwa bagaimana seorang wanita yang “biasa” dan sudah terbiasa dengan wajah dan bentuk tubuhnya yang gendut, berusaha untuk menjadi wanita seperti dalam iklan yang cantik dan langsing karena jatuh cinta pada seorang yang tampan dan manly sekali. Sebuah gambaran tentang realitas yang sering kita jumpai.

Dalam “badai siang hari” tema tentang cinta segi tiga yang coba ditawarkan. Dilanjutkan dengan “Di ujung Pelangi” yang berkisah tentang kecantikan wanita tidaklah hanya pada apa yang tampak tapi juga pada inner beauty, otak yang cemerlang, sifat, dan sikapnya.

Secara keseluruhan 18 cerpen ini, pengarang berhasil untuk menjaga ritme cerita sehingga pembaca akan dihadapkan pada kejutan-kejutan. Dan juga dengan gaya bercerita yang mengalir meskipun ada

letupan-letupan perasaan para tokohnya, membuat ceritanya enak untuk dibaca dan dinikmati.

Soekanto (1990:294) mengatakan bahwa kekuasaan adalah kemampuan untuk menggunakan pengaruh terhadap orang lain, artinya kemampuan untuk mengubah sikap atau tingkah laku individu atau kelompok. Kekuasaan juga berarti kemampuan untuk mempengaruhi individu, kelompok, keputusan atau kejadian. Kekuasaan selalu ada di dalam masyarakat baik yang masih bersahaja maupun yang sudah besar atau rumit susunannya. Akan tetapi walaupun selalu ada kekuasaan tidak dapat dibagi rata kepada semua anggota masyarakat. Justru karena pembagian yang tidak merata tadi timbul makna yang pokok dari kekuasaan yaitu kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain menurut kehendak yang ada pada pemegang kekuasaan.

Menurut Soekanto (1990:299-300) unsur kekuasaan adalah sarana yang biasanya digunakan oleh penguasa untuk menjalankan kekuasaan yang ada di tangannya. Unsur-unsur kekuasaan itu adalah rasa takut, rasa cinta, kepercayaan dan pemujaan .

1. Rasa takut

Perasaan takut pada seseorang (yang merupakan penguasa misalnya) menimbulkan suatu kepatuhan terhadap segala kemauan dari tindakan yang ditakuti tadi. Rasa takut merupakan perasaan negatif, karena seseorang tunduk terhadap orang lain dalam keadaan terpaksa. Orang-orang yang mempunyai rasa takut akan berbuat segala sesuatu yang sesuai dengan keinginan orang yang ditakutinya, agar terhindar dari kesulitan-kesulitan ataupun ancaman-ancaman yang akan menimpa dirinya, seandainya ia tidak patuh. Rasa takut juga menyebabkan orang yang bersangkutan meniru tindakan-tindakan orang yang ditakutinya. Rasa takut merupakan gejala universal yang terdapat di mana-mana dan biasanya dipergunakan sebaik-baiknya dalam masyarakat yang mempunyai pemerintahan otoriter. Contohnya adalah seorang preman menyuruh anak buahnya untuk memalak. Preman akan mengancam anak buahnya apabila anak buahnya tersebut tidak mematuhi perintahnya. Si anak buah tadi melaksanakan perintah preman tersebut karena takut. Apabila ia tidak melaksanakan perintahnya dia akan dianiaya oleh preman tersebut. Indikator

dari unsur kekuasaan rasa takut adalah: patuh, takut, khawatir, terpaksa, nekat, dan meniru.

2. Rasa cinta

Rasa cinta menghasilkan perbuatan-perbuatan yang pada umumnya positif. Orang-orang lain bertindak sesuai dengan kehendak pihak yang berkuasa, untuk menyenangkan semua pihak. Artinya ada titik-titik pertemuan antara pihak-pihak yang bersangkutan. Rasa cinta biasanya telah mendarah daging dalam diri seseorang atau sekelompok orang. Rasa cinta yang efisien seharusnya dimulai dari pihak penguasa. Apabila ada suatu reaksi positif dari masyarakat yang dikuasai maka sistem kekuasaan akan dapat berjalan dengan baik. Contohnya si A dan si B berpacaran, si A berkuasa atas si B, kemudian si A menyuruh B membelikan bunga. Karena didasari rasa cinta, maka si B mau membelikan si A bunga. Indikator dari unsur kekuasaan rasa cinta adalah: positif, patuh, dan fanatik.

3. Kepercayaan

Kepercayaan dapat timbul sebagai hasil hubungan langsung antara dua orang atau lebih yang bersifat asosiatif. Misalnya B sebagai orang yang dikuasai mengadakan hubungan langsung dengan A sebagai pemegang kekuasaan. B percaya sepenuhnya terhadap A, kalau A akan selalu bertindak dan berlaku baik. Dengan demikian maka setiap keinginan A akan selalu dilaksanakan oleh B. Kemungkinan sama sekali B tidak mengetahui kegunaan tidak-tindakan itu. Akan tetapi, karena dia telah menaruh kepercayaan kepada si A, maka ia akan berbuat hal-hal yang sesuai dengan kemauan A yang merupakan penguasa, agar si A lebih merasa percaya pada si B. Pada contoh tersebut hubungan yang terjadi lebih bersifat pribadi, akan tetapi, mungkin saja bahwa hubungan yang demikian akan berkembang di dalam organisasi atau masyarakat secara luas. Karena kepercayaan adalah suatu hal yang penting dalam kelanggengan suatu kekuasaan. Indikator dari unsur kekuasaan kepercayaan adalah relasi dan percaya.

4. Pemujaan

Sistem kepercayaan mungkin masih dapat disangkal oleh orang-orang lain. Akan tetapi di dalam

sistem pemujaan, seseorang atau sekelompok orang-orang yang memegang kekuasaan, mempunyai dasar pemujaan dari orang-orang lain. Akibatnya adalah segala tindakan penguasa dibenarkan atau setidaknya akan dianggap benar. Contohnya seorang raja mendapatkan pemujaan dari rakyat-rakyatnya, dengan demikian segala perintah yang dilakukan sang raja dianggap benar oleh rakyatnya. Indikator dari unsur kekuasaan pemujaan adalah membenarkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan (Wuradji, 2001:1).

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasilnya berbentuk deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54).

Data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Metode deskripsi tidak terbatas sampai pada pengumpulan data penyusunan data. Akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data-data yang terkumpul akan berbentuk kata-kata dan bukan berupa angka-angka. Dengan demikian, tulisan hasil penelitian ini kutipan-kutipan dari kumpulan data, ilustrasi dan materi laporan.

Menurut Jene Richie dalam (Moleong, 2011:6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Unsur kekuasaan rasa takut yang terdapat pada antologi cerpen laki-laki beraroma rempah-rempah karya Tina K

- (1) *The Alexis adalah nama salon dekat kantorku yang selalu sesak pada jam istirahat siang dan sore;*

....

Hari ini aku terlambat ke Alexis karena boss memanggilku kembali tepat saat aku hendak memencet tombol lift. (7.1)

Data (1) menunjukkan unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator patuh terhadap kemauan penguasa yakni Boss dimana tempat dia bekerja. Begitu juga bila dilihat dalam sosial masyarakat kita saat ini, karena tekanan dari penguasa yang memegang pemerintahan, unsur kekuasaan rasa takut sangat banyak terjadi, entah itu dalam lingkungan sosial elit politik maupun lingkungan sosial yang sederhana. Unsur kekuasaan rasa takut sangat besar pengaruhnya dalam kepemimpinan, terutama dalam usaha mempertahankan kekuasaan melalui sumber hukum. Artinya jika orang yang dikuasai tidak dapat menjalankan perintah dari seorang penguasa maka ia akan mendapat hukuman. Misalnya seorang kuli bangunan yang takut terhadap mandornya, seorang pembantu yang takut terhadap juragannya, atau juga seorang prajurit yang takut terhadap komandannya, sehingga orang-orang yang berada dalam kekuasaan individu atau golongan akan merasa takut akan mendapatkan sanksi atau hukuman sehingga dengan sendirinya akan patuh terhadap perintah-perintah orang yang memegang kekuasaan atas dirinya.

- (2) *"Eeee..... Ronny . itu nama panggilan, dari Ronald." dia manatapku, lalu baru-buru menambahkan, Kami bertetangga dari kecil sampai ayah pindah tugas dan memboyong kami sekeluarga ke medan. Aku..... eeehh..... " Dia menelan ludah. ".....aku straight?".(10.6)*

Pada data (2) unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator patuh terjadi pada Ayah Tjandra yang harus mematuhi perintah atasan untuk ditempatkan di kota Medan. Seperti halnya yang terjadi dalam sosial masyarakat kita, banyak kita jumpai seorang pemimpin yang berkuasa yang bila mempunyai suatu kehendak atau perintah, pastinya seorang utusan atau orang-orang yang berada dibawah penguasaannya pastinya tidak akan

menolak, walaupun situasi dan kondisi sangat tidak memungkinkan untuk menjalankan suatu perintah tersebut.

- (3) *Dia meletakkan menu itu kembali ke meja. " Besok Kamu ada waktu untuk makan siang?" Dia menyebutkan nama restoran Mexico tak jauh dari kantor kami. Aku memandangnya. Makan siang dengannya besok? Dia tersenyum. "Oke, sampai besok," ujarnya tanpa menunggu aku menjawab." Aku harus pergi sekarang ada rapat." (12.2)*

Unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator terpaksa terdapat pada data (3) yang mana menunjukkan keterpaksaan terhadap dirinya tanpa memberi kesempatan untuk dia mengatakan bersedia atau tidak makan siang bersama. Dalam sosila masyarakat saat ini, unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator terpaksa juga terjadi. Contohnya, seorang anggota partai politik yang terpaksa menyetujui keputusan ketua partai politik dalam sebuah rapat, walaupun keputusan itu tidak dinilai baik dan menguntungkan bagi anggota partai yang lainya. Hal ini dilakukan supaya ia tidak dicap sebagai pembangkang dalam sebuah organisasi.

- (4) *Suatu malam dalam perjalanan pulang, mendadak kusadari dia menjadi pendiam. "Ada apasih?" tanyaku setelah pertanyaan kelima tidak dijawab. Dia menoleh sebentar. "Maaf, aku nggak dengar," katanya kembali memandang ke depan. Aku tanya beberapa kali dan kamu diam saja ada apa?" Huummmmm..... Aku sedang memikirkan sesuatu." (12.4)*

Data (4) unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator khawatir terlihat dari dialog "ada apasih" yang menunjukkan kegelisahan tokoh aku karena beberapa pertanyaan tidak dijawab oleh Tjandra. Pada masa saat ini, kekhawatiran yang mana merupakan salah satu indikator unsur kekuasaan rasa takut juga terjadi. Misalnya, seorang ketua partai politik yang berselisih pendapat dengan anggota partai politiknya, maka ia akan merasa khawatir jika anggota partai politik yang berselisih dengan dirinya keluar dari keanggotaan partai politik, yang pasti tidak dipungkiri akan berpengaruh

terhadap hubungan silaturahmi keduanya dan akan berdampak pada penyelesaian masalah yang tidak kunjung usai.

- (5) *Aku tidak mengatakan "ya" sampai dia berangkat ke Jerman, bahkan sampai beberapa bulan setelahnya. Setelah ia berangkat, beberapa emailnya kuterima tapi tak satupun kubalas. Setelah itu, tak ada email lagi. Aku pun berhenti memeriksa inbox-ku. (14.8)*

Data (5) unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator takut yang terjadi pada diri tokoh aku yang ketakutan untuk menerima lamaran Tjandra karena merasa tidak pantas menikah dengan Tjandra. Bahkan sampai Tjandra berangkat ke Jerman belum mendapatkan jawaban Ya atau Tidak. Seperti halnya seorang pengedar obat-obatan terlarang yang ketakutan setelah tertangkap oleh polisi, bahkan ia akan mendapat tekanan dari polisi untuk dapat menunjukkan siapa pemasok barang haram tersebut, dan kepada siapa barang tersebut akan ia distribusikan. Ini contoh sederhana yang terjadi dalam sosial masyarakat saat ini.

- (6) *Kekonyolan dunia mode itu mulai mengnggu, bahkan diam-diam mengerogotiku seperti kanker. Tanpa seorangpun tahu. Aku mengkonsumsi obat pelangsing dan waktu seminggu aku meringkuk di tempat tidur karena sakit, kukatakan kepada Tjandra bahwa dokter mengatakan aku mengidap gejala tifus sehingga harus istirahat total. (17.1)*

Pada data (6) unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator meniru yang terjadi pada diri tokoh aku, karena merasa iri terhadap wanita yang bertubuh langsing memiliki kulit sehalus lilin dan berambut hitam yang panjang dan lurus, yang tanpa malu-malu mengerlingkan mata bahkan tersenyum pada Tjandra. Sama halnya yang terjadi dengan sosial masyarakat saat ini. Banyak orang yang meniru tindakan atau gaya seseorang karena takut terhadap suatu hal. Misalnya, dalam operasi lalu lintas, banyak ditemukan masyarakat sipil yang meniru gaya berbusana anggota militer. Hal ini ia lakukan karena takut terjaring operasi lalu lintas, sehingga diharapkan

polisi dapat terkecoh dengan penampilannya dan akhirnya ia mampu meloloskan diri dari target operasi lalu lintas.

- (7) *Tanpa seorangpun tahu, Aku mengkonsumsi obat pelangsing dan waktu seminggu meringkuk di tempat tidur karena sakit, kukatakan pada Tjandra bahwa dokter mengatakan aku mengidap gejala tifus sehingga harus istirahat total. Ku katakan kepada Tjandra bahwa aku sedang berusaha menjadi vegetarian sehingga aku hanya makan salad sayur aatau buah tiap kali ke restoran. (17.2)*

Pada data (7) unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator nekat dan takut yang terjadi pada diri tokoh yang mengkonsumsi obat pelangsing sehingga mengakibatkan dirinya terserang gejala tifus sehingga harus istirahat total. . Seperti halnya yang terjadi pada sosial masyarakat saat ini, seorang pegawai perusahaan yang takut terhadap atasannya serta akan selalu mematuhi perintah atasannya dan akan berbuat nekat dengan cara apapun untuk dapat memenuhi kemauan pimpinan perusahaannya dengan melakukan hal yang terbaik untuk perusahaan dimana tempat ia bekerja.

- (8) *Dan telepon diputuskan. Edwin memandangi pesawat di tangannya dengan jengkel. Amat sebal diputarnya nomor yang ia hafal betul. "Halo?" "Minah ya? Ini Edwin. Arga ada?" "Non Arga lagi keluar nih." "Oh. Terimakasih kalau begitu (20.3)*

Data (8) unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator terpaksa yang ditunjukkan Edwin yang memandangi pesawat di tangannya dengan jengkel. Padahal Edwin sudah mengatakan dia tidak janji, akan tetapi si penelpon langsung memutuskan telponnya setelah bilang "ku tunggu disana setengah sat." Seperti halnya pada kehidupan sosial masyarakat saat ini, kekuasaan rasa takut dengan indikator terpaksa juga banyak terjadi. Misalnya, perilaku pengawasan yang dilakukan oleh seorang pengawas sekolah kepada kepala sekolah dan guru. Pengawasan yang dilakukan meliputi beberapa aspek mulai dari kinerja hingga

perilaku yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolah dan perilaku guru dalam mengajar dikelas. Jika dalam aktivitas pengawasan itu terlihat hal yang negatif atau buruk yang dilakukan oleh pegawai disekolah maka laporan tersebut dapat mempengaruhi jabatan yang telah dimiliki dan berbagai hukuman mulai dari pengurangan hak gaji atau tunjangan, penurunan jabatan dan mutasi tempat kerja hingga pemecatan jabatan jika pelanggaran yang dilakukannya itu sangat berat dan melanggar hukum.

B. Unsur kekuasaan rasa cinta yang terdapat pada antologi cerpen laki-laki beraroma rempah-rempah karya Tina K

- (1) *Di salon, ternyata Ronny, waria haistylist langgananku sedang memotong rambut seorang pelanggan.* (7.2)

Data (1) menunjukkan wujud unsur kekuasaan rasa cinta dengan indikator fanatik yang ditunjukkan dari sikap tokoh aku bahwa dia menaruh kepercayaan terhadap salon dimana tempat Ronny bekerja. Sama halnya dengan kejadian yang terjadi pada kehidupan sosial bangsa Indonesia. Seorang kepala negara yang rela melakukan apa saja demi kejayaan negara dan masyarakat yang ia pimpin. Kepala negara membuat kebijakan-kebijakan untuk kemakmuran negara dan masyarakatnya, misalnya mengadakan perbaikan dibidang pertanian dengan memberikan bantuan alat pertanian yang banyak sekali jumlahnya pada setiap profinsi dan kecamatan. Atau contoh lainnya, seorang pejuang yang rela melakukan apa saja demi rasa cinta kepada tumpah darahnya dan lain sebagainya.

- (2)
Dari ekspresi wajahnya, terlihat Ronny sangat menikmati pembicaraanya, sekali bahkan jari-jarinya mengelus-elus bahu laki-laki itu. (8.2)

Data (2) menunjukkan wujud unsur kekuasaan rasa cinta dengan indikator positif terlihat dari sikap Ronny yang memberikan pelayanan perawatan dengan baik terhadap pelanggan salon di tempat dia bekerja. Dalam kehidupan sosial masyarakat yang moderen saat ini,

contoh tindakan rasa cinta dengan indikator positif juga banyak ditemui. Misalnya, seorang kepala desa yang melakukan tindakan positif dengan menata desa yang ia perintah menjadi desa teladan, yang nantinya akan mengharumkan kecamatan. Dengan otomatis camat daerah tersebut merasa bangga karena kepala desa tersebut telah mengharumkan wilayah kecamatan yang dicintainya.

- (3) *"Maaf deh, aku lupa," jawab Ronny enteng. Kemudian dia menundukan kepala dan berbisik, "Aku kan naksir dia jadi aku senang banget waktu dia telpon, aku sudah lamaaaa ngak ketemu dia, dan kau lihatkan dia ganteng sekali, dan wangggiiiiii sekalliii....* (9.4)

Data (3) menunjukkan wujud unsur kekuasaan rasa cinta dengan indikator fanatik terjadi pada diri Ronny yang begitu fanatik terhadap Tjandra dan merasa bahagia ketika Tjandra menelpon dan ingin menemuinya karena mereka sudah lama sekali tidak bertemu. Hal semacam ini juga terjadi pada kehidupan sosial sekarang ini. Para menteri yang senantiasa membantu presiden dalam menjalankan tugas kenegaraan dan sangat berperan aktif dengan program-program baru demi kemakmuran dan kejayaan negara serta masyarakatnya. Hal ini adalah wujud kecintaan para menteri kepada pemimpin negaranya dengan tujuan kemakmuran bagi masyarakat dan negara.

- (4)
Setelah itu, berpapasan beberapa kali lagi, di lift, di food court, di lobi. Kami akan bercakap-cakap beberapa menit, dan harus kuakui dia memang menawan. Aku tak bilang Tjandra ganteng, tapi dia manly sekali. (11.3)

Data (4) menunjukkan wujud unsur kekuasaan rasa cinta dengan indikator positif dari sikap tokoh aku terhadap Tjandra dia berfikiran positif terhadap Tjandra dan menilai sikap Tjandra seperti laki-laki sejati. Contoh dalam kehidupan sosial masyarakat yang umum terjadi saat ini misalnya, seorang kepala negara yang mencoba menahan diri saat mendapati negara lain mematenkan sesuatu yang sebenarnya menjadi ciri dari negaranya. Ia mencoba mengintropeksi sendiri

kesalahan yang terjadi di negerinya karena tidak mematenkan dan tidak melestarikan sesuatu yang menjadi nilai lebih negaranya. Tindakan semacam ini ia pilih untuk menghindari konflik yang pastinya akan mempengaruhi hubungan baik kedua negara.

- (5) *Aku menatap jalan raya yang masih ramai. Kami telah kembali meluncur di jalan. Ada rasa sedih yang tiba-tiba memenuhi hatiku. Lalu kusadari dia menanyakan sesuatu.* (13.7)

Data (5) menunjukkan wujud unsur kekuasaan rasa cinta dengan indikator fanatik ditunjukkan dari sikap tokoh utama aku yang terdiam setelah mendengar perkataan Tjandra bahwa dia akan berpindah tugas saat itu lah tiba-tiba dia merasakan sedih yang melanda hatinya. Wujud kecintaan semacam ini sangat jelas terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam kehidupan sosial seseorang yang menjadikan kefanatikan atas kemakmuran hidup secara materi dapat memotifasi dirinya untuk bekerja keras di perantauan. Ia tidak akan kembali kekampung halamannya jika ia belum berhasil dalam mencari nafkah untuk dapat hidup layak di kampung halamannya kelak.

C. Unsur kekuasaan kepercayaan yang terdapat pada antologi cerpen laki-laki beraroma rempah-rempah karya Tina K

- (1) *Wati mengangkat pundak. "Mbak, Ronny sendiri yang bikin janji dengan bapak itu," katanya dengan wajah tak bersalah. "saya mah sudah catat di buku."* (8.1)

Data (1) menunjukkan unsur kekuasaan kepercayaan dengan indikator percaya ditunjukkan dari sikap tokoh utama yang sudah mempercayai salon alexis sebagai tempat perawatan meski dia merasa kecewa karena terlambat datang ke salon sehingga membuatnya harus menunggu lagi dari situlah tokoh aku menunjukkan bahwa dia percaya terhadap pelayanan salon alexis dan masih bersedia untuk menunggu. Unsur kekuasaan kepercayaan dengan indikator rasa percaya bangsa Indonesia saat ini yang mempercayakan jalannya pemerintahan kepada presiden saat ini. Bangsa

Indonesia percaya bahwa presiden yang memerintah saat ini akan dapat membawakan negara Indonesia ke arah yang lebih baik, sehingga kedaulatan negara tetap terjaga.

- (2) *"Bagaimana kalau pedicure dulu, mbak?" pertanyaan Wati membuatku kembali menatapnya." Astuti Kosong tuh. Ibu Yati nggak jadi datang, "lanjutnya seolah-olah aku kenal ibu Yati.*

....

"Boleh deh," kataku." Duduk di mana? Aku menyambar beberapa majalah dari rak sebelum menuju kursi yang di tunjuk Wati. (8.5)

Data (2) menunjukkan unsur kekuasaan kepercayaan dengan indikator percaya terlihat pada rasa percaya tokoh utama terhadap wati yang akan melakukan pedicure terhadap tokoh aku sambil menunggu Ronny menyelesaikan pekerjaannya. Unsur kepercayaan semacam ini juga sangat jelas terlihat dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini. Seorang anak akan lebih merasa percaya kepada anggota keluarga yang ia kenal dari pada kepada orang lain yang belum akrab dengan dirinya. Hal ini sangat wajar, karena kepercayaan yang dibangun sudah lama dan juga pastinya perasaan negatif terhadap orang lain akan muncul, karena adanya suatu ikatan kekerabatan atau hubungan yang terjalin setiap harinya maka hubungan baru dengan orang asing atau jarang ditemui akan mempengaruhi rasa kepercayaan itu.

- (3) *" Eee ya, Ronny bilang kalian berteman, "jawabku kikuk sambil melirik name tag yang tergantung di saku bajunya. Tertulis nama perusahaan yang kutahu ada di lantai empat belas.*

....

"Ya, saya kerja di situ. Tapi lebih banyak di Surabaya meskipun sering ke Jakarta." (10.8)

Pada data (3) unsur kekuasaan kepercayaan dengan indikator percaya yang terjadi pada diri Tjandra karena mendapat kepercayaan dari perusahaan dimana tempat dia bekerja untuk ditempatkan di Suabaya dan juga

Jakarta. Begitu juga yang terjadi pada sosial masyarakat saat ini. Misalnya kepala negara yang lebih mempercayai menteri kabinet pembantunya dalam menyelesaikan permasalahan kenegaraan. Karena para menteri akan bersikap netral demi kemakmuran bersama.

D. Unsur kekuasaan pemujaan yang terdapat pada antalogi cerpen laki-laki beraroma rempah-rempah karya Tina K

- (1) *Ronny mengangkat pundak. "Dia bilang, lamarannya kau tolak. Dan kamu tidak memberi alasan." "Hhhmmm..... Ku pikir, aku bukan orang yang tepat untuknya." (16.1)*

Data (1) unsur kekuasaan pemujaan dengan indikator mebenarkan terlihat dari pernyataan tokoh aku yang membenarkan ucapan Ronny bahwa dia menolak lamaran Tjandra karena berfikir kalau dia tidak pantas dan merasa tidak tepat untuk Tjandra. indikator membenarkan selain terjadi pada tindakan Gus Dur, juga terjadi pada tim SAR yang berhasil menemukan atau menyelamatkan korban kecelakaan atau bencana alam. Jika tidak ada mereka, nscaya para korban tidak akan selamat atau terditeksi keberadaannya walaupun mereka sudah dalam keadaan meninggal. Hal ini yang terjado pada sosial masyarakat secara umum dan luas.

- (2) *Menang benar aku tak pernah terbebani oleh hal-hal fisik seperti didiktekan oleh dunia mode bahwa wanita yang cantik adalah yang langsing, berkulit putih dan berambut hitam. (16.5)*

Data (2) unsur kekuasaan pemujaan dengan indikator mebenarkan terlihat dari tokoh aku yang membenarkan perkataan Ronny. Bahwa dulu sebelum mengenal Tjandra tak pernah terbebani oleh hal-hal fisik seperti di tekan oleh dunia mode bahwa wanita yang cantik itu langsing dan sebagainya. Sama halnya jika peristiwa tersebut terjadi pada kehidupan sosial masyarakat saat ini. Misalnya Megawati yang mana adalah putri proklamator RI yang mencalonkan diri menjadi presiden RI dianggap wajar, karena itu adalah hak setiap warga negara. disamping hak warga negara,

Megawati merupakan putri dari proklamator sekaligus presiden pertama RI yaitu Ir. Sukarno.

- (3) *"Dulu aku pernah pacaran dengannya. Kami tidak cocok dan berpisah baik-baik." "Ya, aku percaya." (42.9)*

Data (3) unsur kekuasaan pemujaan dengan indikator mebenarkan terlihat dari perkataan Sodang yang membenarkan bahwa dia antara Sodang dan gadis itu pernah berpacaran namun merasa tidak cocok dan berpisah secara baik-baik. Dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini, dapat juga ditemui kejadian yang mengandung unsur kekuasaan pemujaan. Misalnya, saat pasukan densus yang melakukan pengintaian terhadap teroris dengan bekerja sama dengan pihak militer lain misalnya kopaska, mereka sama-sama mendapat informasi yang sama tentang pengintaian teroris tersebut. Kedua pasukan tersebut akhirnya sama-sama membenarkan perkiraan informasi yang mereka dapat. Sehingga petinggi militer memuja kekompakan kerja sama kedua pasukan tersebut demi terciptanya negara yang aman dari serangan teroris.

SIMPULAN

Tidak dipungkiri, dalam suatu permasalahan perebutan kekuasaan pasti terjadi pihak pro dan kontra terhadap salah satu kubu, begitu juga dalam antalogi cerpen ini. Untuk itu unsur kekuasaan sangatlah penting ada dalam suatu usaha mempertahankan suatu kekuasaan. Unsur kekuasaan itu adalah unsur kekuasaan rasa takut, unsur kekuasaan rasa cinta, unsur kekuasaan kepercayaan dan unsur kekuasaan pemujaan. Keempat unsur tersebut dapat ditemukan peneliti pada antalogi cerpen "laki-laki beraroma rempah-rempah" karya Tina K.

Pertama unsur kekuasaan rasa cinta yang ditemukan peneliti pada antalogi cerpen "laki-laki beraroma rempah-rempah" karya Tina K dengan indikator yang mendasarinya. Indikator unsur kekuasaan rasa cinta yang meliputi positif, patuh dan fanatik merupakan bagian dari unsur kekuasaan rasa cinta yang dapat mempengaruhi seseorang yang dikuasai untuk dapat mewujudkan kekuasaan yang kuat bagi sang penguasa. Karena indikator tersebut merupakan alat

atau sarana penilaian unsur kekuasaan rasa cinta yang ada.

Kedua, unsur kekuasaan rasa takut dengan indikator meliputi, patuh, takut, khawatir, terpaksa, nekat dan meniru merupakan kekuatan tersendiri bagi penguasa untuk dapat mempertahankan kekuasaannya. Unsur kekuasaan rasa takut tidak hanya mempengaruhi pihak yang dikuasai, namun adakalanya juga mempengaruhi pihak penguasa untuk dapat bertindak dengan bijak demi mempertahankan kekuasaannya.

Ketiga, unsur kekuasaan kepercayaan dengan indikator relasi, dan percaya merupakan faktor kekuasaan itu tetap ada. Karena jika indikator tersebut tidak ada, niscaya rasa saling percaya antara penguasa dan yang dikuasai tidak akan ada untuk dapat menjembatani suatu usaha mempertahankan kekuasaan dengan unsur kekuasaan kepercayaan.

Keempat, unsur kekuasaan pemujaan dengan indikator membenarkan merupakan faktor penting dalam mencapai kesepakatan pemikiran untuk mempertahankan kekuasaan yang ada. Dengan memuja seseorang, pastilah segala hal yang ada pada dirinya akan dibenarkan. Begitu juga yang terjadi pada diri seorang penguasa dalam usaha mempertahankan kekuasaannya.

Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.

Ratna, Nyoman, Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelangi.

Sa'diyah, Halimatus. 2011. *Potret Perempuan Penguasa pada Novel "Madame Kaliyamat" Karya Zhaenal Fanani (Sebuah Kajian Feminisme)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang. STKIP PGRI Jombang.

Sinaga, Rudi, Salam. 2013. *Pengantar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wuradji. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Prasetia Widia Pratama.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelangi.

Khamdan, Muhammad, Thobib. 2013. *Dimensi Kekuasaan dalam Novel Ratu Kaliyamat Karya Sri Wintala Achmad*. Skripsi tidak diterbitkan. STKAIP PGRI Jombang.

Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.

Nasir. Moh. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.